

BAB. I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

SMK Negeri 03 Payakumbuh merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan terbaik di Payakumbuh. Hal ini dapat terlihat dari banyaknya siswa yang dimiliki oleh sekolah ini, yaitu sebanyak 1176 orang siswa yang tercatat masih aktif bersekolah di SMK Negeri 03 Payakumbuh.

Tabel 1.1
Data siswa SMK Negeri 03 Payakumbuh per tingkat tahun 2015

| Program Keahlian | Siswa | | | | | | Total Siswa |
|------------------|------------|------------|------------|------------|-----------|------------|-------------|
| | Tk. I | | Tk. II | | Tk. III | | |
| | L | P | L | P | L | P | |
| Tata Boga | 34 | 67 | 17 | 56 | 20 | 68 | 262 |
| Tata Busana | 2 | 140 | 2 | 87 | 2 | 69 | 302 |
| Akom. Perhotelan | 49 | 27 | 42 | 20 | 33 | 23 | 194 |
| UPW | 12 | 24 | 12 | 19 | 7 | 21 | 95 |
| Tata Kecantikan | 0 | 56 | 1 | 42 | 0 | 39 | 138 |
| TKJ | 38 | 39 | 33 | 20 | 37 | 18 | 185 |
| TOTAL | 135 | 353 | 107 | 244 | 99 | 238 | 1176 |

Sumber : Arsip SMK Negeri 03 Payakumbuh

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari bagian tata usaha SMK Negeri 03 Payakumbuh, banyaknya jumlah siswa yang diterima oleh sekolah ini juga sesuai dengan jumlah siswa yang mendaftar di sekolah ini. Hal ini dapat dilihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Data penerimaan siswa baru SMK Negeri 03 Payakumbuh

| Program Keahlian | Pendaftaran Siswa Baru | | | |
|------------------|------------------------|------------|------------|------------|
| | Pendaftar | | Diterima | |
| | L | P | L | P |
| Tata Boga | 61 | 166 | 34 | 67 |
| Tata Busana | 5 | 245 | 2 | 140 |
| Akom. Perhotelan | 34 | 58 | 12 | 24 |
| UPW | 34 | 58 | 12 | 24 |
| Tata Kecantikan | 0 | 72 | 0 | 56 |
| TKJ | 134 | 116 | 38 | 39 |
| TOTAL | 374 | 774 | 135 | 353 |

Sumber : Arsip SMK Negeri 03 Payakumbuh

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan baik dengan pihak sekolah, siswa maupun masyarakat lingkungan sekitar sekolah, maka penulis mendapati beragam alasan yang dikemukakan mengapa banyak siswa yang tertarik untuk melanjutkan sekolah di sini. Alasan sering penulis temui adalah karena setelah tamat dari sekolah ini para siswa sudah bisa untuk bekerja sendiri. Hal ini juga sejalan dengan fakta yang penulis temui di lokasi, bahwa kebanyakan dari alumni sekolah ini lebih cenderung untuk membuka usaha sendiri, seperti: salon, membuat kue, catering dan berbagai usaha lainnya.

Setelah melakukan penelusuran lebih lanjut mengapa kebanyakan dari lulusan sekolah ini telah siap untuk bekerja begitu tamat dari sekolah ini, ternyata hal tersebut disebabkan karena sistem pendidikan yang diterapkan di SMK Negeri 03 Payakumbuh tidak hanya memfokuskan pada bidang pendidikan formal saja namun pada sekolah ini siswa juga diberikan berbagai macam pelatihan kewirausahaan dalam rangka menumbuhkan minat berwirausaha para siswa. Hal ini juga sesuai dengan salah satu visi dan misi SMK yaitu menghasilkan lulusan yang memiliki skill dan siap untuk menjalankan usaha sendiri.

Dalam usaha menumbuhkan minat berwirausaha, maka terlebih dahulu perlu diketahui faktor-faktor yang memengaruhi timbulnya minat tersebut. Faktor-faktor yang memengaruhi minat berwirausaha dapat terus dikembangkan sehingga minat dapat diwujudkan mejadi usaha mandiri. Menurut Mahesa & Rahardja (2012) minat berwirausaha adalah kecenderungan hati dalam diri subjek untuk tertarik menciptakan suatu usaha yang kemudian mengorganisir, mengatur, menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya sendiri.

Menurut Suhartini (2011) Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, diantaranya adalah faktor Intrinsik dan faktor ekstrinsik :

a. Faktor Intrinsik, adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri yaitu pendapatan, harga diri, perasaan senang.

1) Pendapatan, adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha.

2) Harga Diri. Berwirausaha digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain.

3) Perasaan Senang. Perasaan adalah suatu keadaan hati atau peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan senang berwirausaha akan memunculkan minat berwirausaha (Sirod Hantoro, 2005).

b Faktor Ekstrinsik, adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar.

1) Lingkungan Keluarga, adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, di sinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Orangtua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian

adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk berwirausaha dalam yang sama pula.

- 2) Lingkungan Masyarakat, merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Misalnya : seseorang yang tinggal di daerah yang terdapat usaha jasa elektronika atau sering bergaul dengan pengusaha elektronika yang berhasil akan menimbulkan minat berwirausaha bidang elektronika.
- 3) Peluang, merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang diinginkannya atau menjadi harapannya. Misalnya: seseorang yang melihat suatu daerah yang jarang adanya usaha di bidang elektronika atau bahkan tidak ada usaha jasa di bidang tersebut, kemudian dia memanfaatkan peluang tersebut dengan membuka usaha bengkel service di tempat tersebut.
- 4) Pendidikan, pengetahuan yang di dapat selama sekolah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha, juga keterampilan yang didapat selama di pembelajaran terutama dalam pelajaran praktek (Sutanto, Adi, 2002).

Berdasarkan berbagai macam hal yang telah penulis sebutkan tadi, maka penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada siswa SMK 03 Negeri Payakumbuh, dengan menggabungkan variabel pada penelitian sebelumnya, yaitu: pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga, dan pendidikan. Peneliti mengambil judul dari penelitian ini

yaitu : “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan 03 Negeri Payakumbuh)

1.2 RUMUSAN MASAALAH

Ditinjau dari penjelasan di atas sudah jelas terlihat pentingnya kewirausahaan untuk kaum muda sedini mungkin. Untuk itu menumbuhkan minat siswa terhadap wirausaha menjadi hal yang penting pula. Namun, masih banyak para pelajar yang belum mengerti tentang manfaat kewirausahaan sehingga diadakan pendidikan kewirausahaan yang dapat menunjang minat mahasiswa untuk terjun ke dalam dunia bisnis.

Berdasarkan apa penjelasan pada latar belakang, penelitian ini memfokuskan kepada faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, dengan menggabungkan variabel pada penelitian sebelumnya, yaitu: ekspektasi pendapatan, perasaan senang, lingkungan keluarga, dan pendidikan kewirausahaan studi pada siswa SMK 03 Negeri Payakumbuh, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK 03 Negeri Payakumbuh?
2. Bagaimana pengaruh perasaan senang terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK 03 Negeri Payakumbuh
3. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK 03 Negeri Payakumbuh?
4. Bagaimana pengaruh pendidikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK 03 Negeri Payakumbuh?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk menganalisis pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK 03 Negeri Payakumbuh.
2. Untuk menganalisis pengaruh perasaan senang terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK 03 Negeri Payakumbuh.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK 03 Negeri Payakumbuh.
4. Untuk menganalisis pendidikan terhadap minat berwirausaha pada siswa SMK 03 Negeri Payakumbuh.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Bagi Penulis

Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan dan semakin mengetahui faktor- faktor yang berpengaruh terhadap keinginan berwirausaha.

2. Bagi siswa

Memperoleh ilmu tentang kewirausahaan dan menginspirasi siswa untuk melakukan kegiatan usaha sedini mungkin.

3. Bagi Masyarakat Luas

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri ditanamkan.

1.4.2 Manfaat Praktisi

1. Bagi Siswa

Sebagai acuan untuk mengembangkan potensi kewirausahaan dalam diri.

2. Bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk mengukur dan meningkatkan minat berwirausaha bagi siswa SMK Negeri 03 Payakumbuh.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN LITERATUR

Bab ini berisi tentang konsep teoritis, kerangka pikir, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini meliputi Desain penelitian, populasi dan sampel, definisi operasional variabel, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini meliputi gambaran umum responden penelitian dan hasil analisa data, serta pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang dapat dirangkumkan dari bab-bab sebelumnya.

